# Economics Daily

INDICATIVE RATES. PLEASE CALL FOR FIRM PRICES

| SPOT RATES | Last | Prev 1Wk |
|---|---|---|
| AUD/USD | 0.6920 | 0.6967 |
| USD/CHF | 0.8198 | 0.8208 |
| EUR/USD | 1.1219 | 1.1193 |
| GBP/USD | 1.3441 | 1.3415 |
| USD/HKD | 7.8430 | 7.8468 |
| USD/INR | 93.94 | 94.75 |
| USD/JPY | 158.05 | 158.69 |
| USD/MYR | 4.0553 | 4.0755 |
| NZD/USD | 0.5634 | 0.5587 |
| USD/CNY | 6.6710 | 6.6709 |
| USD/SGD | 1.2785 | 1.2816 |
| USD/THB | 33.43 | 33.74 |
| USD/IDR | 18,103 | 18,148 |

| IDR CROSS | Last | Prev 1Wk |
|---|---|---|
| AUD/IDR | 12,527 | 12,644 |
| CHF/IDR | 22,082 | 22,110 |
| EUR/IDR | 20,310 | 20,313 |
| GBP/IDR | 24,332 | 24,346 |
| HKD/IDR | 2,308 | 2,313 |
| INR/IDR | 192.7 | 191.5 |
| JPY/IDR | 114.5 | 114.4 |
| MYR/IDR | 4,464 | 4,453 |
| NZD/IDR | 10,199 | 10,139 |
| CNY/IDR | 2,714 | 2,720 |
| SGD/IDR | 14,160 | 14,160 |
| THB/IDR | 541.5 | 537.8 |

| IDR swap points | Last |
|---|---|
| O/N | 2.76 |
| T/N | 0.40 |
| 1W | 2.75 |
| 2W | 6 |
| 1M | 19 |
| 2M | 44 |
| 3M | 68 |
| 6M | 165 |
| 12M | 297 |

| FX Technical | Support | Resistance |
|---|---|---|
| USD/IDR | 17,900 | 18,200 |
| AUD/USD | 0.6870 | 0.6970 |
| EUR/USD | 1.1169 | 1.1269 |
| GBP/USD | 1.3391 | 1.3491 |
| USD/JPY | 157.55 | 158.55 |
| USD/SGD | 1.2735 | 1.2835 |

## MARKET REVIEW

**Turunnya harga minyak mentah dunia** diharapkan akan mengurangi tekanan inflasi global dan membatasi kenaikan suku bunga. Kemarin, harga minyak mentah Brent turun ke level USD 90,5/barel – paling rendah sejak 31 Agustus 2026 – menyusul redanya risiko geopolitik di Iran. Perkembangan ini potensial mengurangi permintaan valuta asing di dalam negeri untuk mengimpor minyak dan gas serta membatasi kenaikan subsidi energi pemerintah.

**Inflasi konsumen Amerika Serikat** (AS) di bulan Oktober 2026, yang akan diumumkan hari ini, diperkirakan sebesar 4,0% *year-on-year* (yoy), paling tinggi sejak Maret 2023. Inflasi AS sudah berada di atas target Federal Reserve (The Fed) yang sebesar 2,0% selama hampir enam tahun akibat kombinasi pertumbuhan ekonomi AS yang kuat dan dampak kenaikan harga energi dunia. Turunnya harga minyak dunia dapat membantu menekan inflasi AS dan mengurangi kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed.

**Rentang perdagangan USD/IDR** pada hari ini diperkirakan antara 17.800 – 18.200. Pada hari Senin kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 18.103.

**Pasar Obligasi Negara Indonesia** – Indikasi yield pada penutupan di hari Senin adalah 6,54% (1Y), 7,03% (3Y), 7,33% (5Y), 7,59% (10Y), dan 7,65% (20Y). Kemarin, yield bergerak variatif di sepanjang kurva. Yield turun 5 bps dan 3 bps, masing-masing pada tenor 1 dan 10 tahun. Di sisi lain, yield naik 4 bps dan 3 bps, masing-masing pada tenor 7 dan 30 tahun.

**Arus dana asing** di pasar modal Indonesia relatif stabil berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 23 poin pada posisi 5.074, pada tanggal 9 November 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat naik IDR 98 miliar.

## CIMB NIAGA

Meningkatnya **ancaman serangan siber** terhadap sektor perbankan mendorong BI dan OJK memperkuat pengawasan serta koordinasi untuk menjaga keamanan sistem pembayaran dan data nasabah. Menanggapi kondisi tersebut, Presiden Direktur & CEO CIMB Niaga Lani Darmawan, menyampaikan bahwa perseroan terus memantau perkembangan ancaman siber global melalui tim IT dan cyber security, termasuk melakukan evaluasi, memperkuat sistem pengamanan, serta memitigasi risiko. CIMB Niaga turut mengimbau nasabah agar tetap waspada, tidak panik, menjaga kerahasiaan data pribadi, dan hanya mengakses kanal resmi CIMB Niaga. *Sumber: Kompas*

## BERITA EKONOMI

OJK mencatat **pangsa pasar perbankan syariah** meningkat dari 7,44% pada Agustus menjadi 7,53% pada September 2026, didukung pertumbuhan pembiayaan sebesar 12,05% secara tahunan menjadi Rp757,32 triliun. Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Hernawan Bekti Sasongko, menyampaikan bahwa total aset perbankan syariah juga meningkat menjadi Rp1.108,45 triliun, sementara dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp853,75 triliun. Dari sisi kualitas pembiayaan, rasio NPF gross membaik menjadi 2,28%. Untuk memperkuat industri, OJK terus mendorong penguatan permodalan, tata kelola, dan pengawasan syariah, seiring peluang pertumbuhan pembiayaan dari berkembangnya ekosistem ekonomi halal. *Sumber: Harian Ekonomi Neraca*

Pemerintah mencabut **hak guna usaha** (HGU) sejumlah perusahaan perkebunan yang diduga terkait kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Sebanyak 11 perusahaan masuk dalam daftar rekomendasi pencabutan HGU yang disampaikan Kabareskrim kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Menteri ATR/Kepala BPN Nusron Wahid mengatakan, dari 11 perusahaan tersebut, pemerintah telah menetapkan sejumlah tindakan berdasarkan tingkat kebakaran, kepatuhan terhadap kewajiban perusahaan, hingga status perizinannya…

Please read carfully the important disclaimer at the end of this publication.

| Interest Rates | Last | Prev 1Wk |
|---|---|---|
| BI Rate | 5.75 | 5.75 |
| 1M IDR Interbank | 6.30 | 6.38 |
| ID inflation | 3.23 | 3.23 |
| USD Fed Funds | 4.00 | 4.00 |
| USD SOFR | 3.8900 | 3.9700 |
| 3M IDR Jibor | 5.4590 | 5.4590 |
| 10Y IDR Govt Bonds | 7.631 | 7.723 |
| 10Y US Treasury | 4.872 | 4.962 |

| Commodity | Last | Prev 1Wk |
|---|---|---|
| Crude Oil (WTI) $/bbl | 86.1 | 96.1 |
| Coal (Newcastle) $/ton | 138.1 | 147.3 |
| Palm oil (RTM) $/ton | 1,530.0 | 1,550.0 |
| Gold $/t oz | 4,111 | 3,930 |

| Stock Market | Last | Prev 1Wk |
|---|---|---|
| JCI - Indonesia | 5,142 | 4,904 |
| Nikkei 225 - Japan | 60,476 | 63,082 |
| DJIA - US | 52,390 | 51,787 |

**Bloomberg; CIMBN Economist**

**Macroeconomic forecasts**

| Variables | Aug26 | Sep26 | Okt26 E |
|---|---|---|---|
| Trade balance (USD bn) | 3.55 | 3.36 | 1.80 |
| Inflation rate (% mom) | 0.21 | 0.30 | 0.22 |
| Inflation rate (% yoy) | 3.19 | 3.28 | 3.23 |
| BI Rate (%) | 5.75 | 5.75 | 5.75 |
| **Variables** | **2Q26** | **3Q26** | **4Q26 F** |
| GDP (% yoy) | 5.29 | 5.47 | 4.46 |
| CPI (% yoy) | 3.34 | 3.28 | 3.44 |
| BI Rate (%) | 5.75 | 5.75 | 6.25 |
| INDOGB 10Y (%) | 7.16 | 7.10 | 7.60 |
| USD/IDR | 17,899 | 17,877 | 18,300 |

Yellow-shaded cells are CIMBN Economist's Forecasts

## Quote of the day

*"You cannot fly like an eagle with the wings of a wren."*
*-- William Henry Hudson*

**Economics team:**

**Mika Martumpal**
Economist
mika.martumpal @cimbniaga.co.id

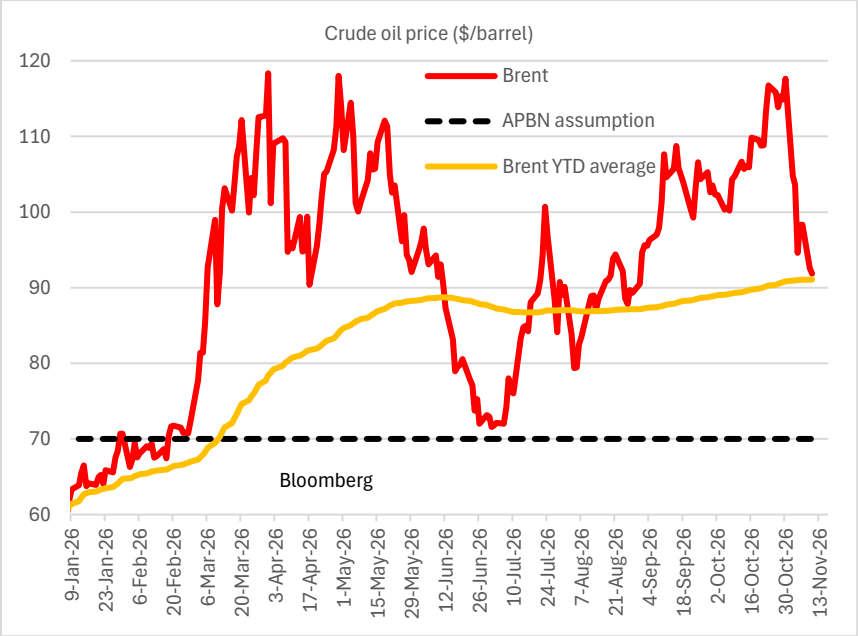
*...Sumber: CNBC Indonesia*

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2026 mencapai 5,47% secara tahunan (year on year/yoy), meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya. Sejalan dengan itu, **Indeks Keyakinan Konsumen** (IKK) Oktober 2026 juga mengalami perbaikan menjadi 119,9 dari 118,1 pada September 2026. Meski demikian, perbaikan kedua indikator tersebut dinilai belum sepenuhnya mencerminkan pemulihan daya beli masyarakat. Pasalnya, pertumbuhan konsumsi rumah tangga justru sedikit melambat pada periode tersebut. *Sumber:Kontan.co.id*

Ketergantungan industri farmasi Indonesia terhadap **bahan baku obat impor** masih menjadi tantangan besar dalam mewujudkan kemandirian kesehatan nasional. Di tengah risiko geopolitik yang memengaruhi rantai pasok global, Indonesia disebut masih mengimpor 94% bahan baku obat, sehingga penguatan industri dalam negeri menjadi prioritas pemerintah. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Prof. dr. Taruna Ikrar, M.D., M.Biomed., Ph.D. menyebut Indonesia baru mampu memproduksi 46 bahan aktif obat yang dibutuhkan. Kondisi tersebut memperlihatkan besarnya pekerjaan rumah untuk mengurangi ketergantungan terhadap pasokan luar negeri. *Sumber: bisnis.com*

**PT Bank Rakyat Indonesia** Tbk (BRI) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 16,8% secara tahunan atau year on year (YoY) menjadi Rp 48,16 triliun hingga September 2026. Kinerja tersebut ditopang oleh pertumbuhan kredit, perbaikan efisiensi operasional, serta penurunan biaya pencadangan. Hingga akhir kuartal III-2026, penyaluran kredit dan pembiayaan BRI mencapai Rp 1.647 triliun, tumbuh 14,5% YoY dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1.438,1 triliun. Realisasi pertumbuhan kredit tersebut bahkan telah melampaui target manajemen untuk tahun ini sebesar 8%-10%. *Sumber: Kontan.co.id*

Presiden Prabowo Subianto menyetujui kebutuhan anggaran sekitar Rp42 triliun untuk melanjutkan **rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana** di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat pada 2027. Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengatakan anggaran tersebut terdiri dari kebutuhan baru sekitar Rp33 triliun untuk kementerian/lembaga (K/L) pada tahun depan dan sekitar Rp9 triliun anggaran 2026 yang belum sempat direalisasikan karena keterbatasan waktu pelaksanaan. *Sumber: Bisnis.com*




Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB-Niaga prior approval. Copyright 2026 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.